



**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN DAN TAHFIZH DI SDN 11 TANTANG BARULAK:
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HAFALAN AL-QURAN**

***IMPLEMENTATION OF COMMUNITY SERVICE PROGRAMME IN QURAN LEARNING
AND TAHFIZH AT SDN 11 TANTANG BARULAK: IMPROVING THE UNDERSTANDING
AND MEMORISATION OF THE QUR'AN***

Husnul Insani Herlando¹, Martin Kustati², Rezki Amelia³, Gusmirawati⁴

^{1,2,3} UIN Imam Bonjol, Padang, Indonesia

*¹husnulinsaniherlando@gmail.com, ²martinkustati@uinib.ac.id, ³rezkiamelia1978@gmail.com,

⁴gusmirawati27@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal dan pemahaman Al-Quran di kalangan siswa SDN 11 Tanjung Barulak melalui pelaksanaan program tahfizh. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa, guru, orang tua, dan masyarakat setempat. SDN 11 Tanjung Barulak dipilih sebagai lokasi kegiatan karena lingkungan yang mendukung dan adanya antusiasme tinggi dari wali murid terhadap pendidikan agama. Pelaksanaan program tahfizh dilakukan dengan metode yang mengintegrasikan hafalan, tafsir, dan penerapan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa program tahfizh efektif dalam meningkatkan hafalan dan pemahaman siswa terhadap Al-Quran, serta membentuk karakter dan moral mereka. Selain itu, tantangan dalam menghafal dan memahami makna Al-Quran dapat diatasi dengan dukungan intensif dari guru dan peran aktif orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan ini menegaskan pentingnya pengembangan program tahfizh sebagai bagian integral dari pendidikan agama di sekolah dasar, guna memperkuat kapasitas akademik dan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci : Program Tahfizh, Pendidikan Agama Islam, Kemampuan Menghafal Al-Quran

Abstract: This community service activity aims to improve the ability to memorize and understand the Quran among students of SDN 11 Tanjung Barulak through the implementation of the tahfizh program. This program is implemented with a participatory approach involving students, teachers, parents, and the local community. SDN 11 Tanjung Barulak was chosen as the location of the activity because of the supportive environment and the high enthusiasm of student guardians for religious education. The implementation of the tahfizh program is carried out using a method that integrates memorization, interpretation, and application of Quranic values in daily life. The results of this service activity show that the tahfizh program is effective in improving students' memorization and understanding of the Quran, as well as shaping their character and morals. In addition, challenges in memorizing and understanding the meaning of the Quran can be overcome with intensive support from teachers and the active role of parents in creating a conducive learning environment. This activity confirms the importance of developing tahfizh programs as an integral part of religious education in primary schools, in order to strengthen students' academic capacity and character in accordance with Islamic teachings.

Keywords: Tahfizh Program, Islamic Religious Education, Quran Memorization Ability

Article History:

Received	Revised	Published
23 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda, khususnya di kalangan umat Islam (Azhari, 2018). Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama adalah pengajaran Al-Quran, yang tidak hanya mencakup kemampuan membaca, tetapi juga pemahaman dan penghafalan, melalui program tahfizh (Risnawati & Priyantoro, 2021). Program tahfizh ini memiliki peran strategis dalam membentuk moral dan spiritual anak, serta menjaga eksistensi ajaran agama Islam di tengah pesatnya perkembangan zaman (Fiteriadi Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, 2024). Al-Quran, sebagai kitab suci umat Islam, tidak hanya memberikan petunjuk hidup, tetapi juga menjadi sumber utama dalam pengembangan moral dan spiritual sehingga menjadi pondasi utama pendidikan Islam.

Di tingkat sekolah dasar, pelaksanaan program tahfizh Al-Quran diharapkan mampu memberi dampak positif (Wulandari Lase et al., 2022), tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal, tetapi juga dalam memperdalam pemahaman dan penerapan ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya dapat dilihat di SDN 11 Tanjung Barulak, sebuah sekolah di Kabupaten Tanah Datar, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sekolah ini menyelenggarakan program tahfizh Al-Quran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di kalangan siswanya. Meskipun banyak siswa sudah mampu membaca Al-Quran, masih ada yang kesulitan dalam menghafal dan memahami isi Al-Quran. Kesulitan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan, pergaulan, dan tantangan perkembangan zaman yang semakin kompleks (Susanti et al., 2023).

Di SDN 11 Tantang Barulak merupakan salah satu sekolah dibawah naungan dinas pendidikan kabupaten tanah datar yang terletak di nagari tanjung barulak dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Sekolah ini ikut menyelenggarakan program tahfizh al-qur'an bagi peserta didiknya karena dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran dan Tahfizh bagi siswa. Meskipun banyak siswa yang mampu membaca Al-Quran, banyak juga yang mengalami kesulitan, kesulitan ini disebabkan oleh teman, waktu, lingkungan dan kemaksiatan yang semakin menyebar, tentunya hal ini menyebabkan siswa atau siswi menghadapi kesulitan untuk mencapai tujuan dalam memahami dan menghafal Al-Quran (Firmansyah & Asmuki, 2023). Melihat kondisi ini, diperlukan sebuah program pengabdian masyarakat yang dapat membantu siswa mengatasi hambatan dalam menghafal dan memahami Al-Quran. Program ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan intensif dalam pembelajaran tahfizh, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Al-Quran, seperti pengelolaan konflik dan pengembangan karakter (Ngawi, 2022).

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan intensif dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an sebagai alat yang digunakan untuk memahami Al-Quran (Aini et al., 2023) khususnya pada pemahaman dan hafalan Al-Qur'an siswa-siswi SDN 11 Tantang Barulak. Melalui program ini, diharapkan para siswa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung didalamnya seperti mengembangkan kemampuan

dalam mengelola konflik sebagai wujud memahami Al-Quran (Charles Rangkuti et al., 2023). Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan menghafal dan memahami Al-Quran secara efektif, serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Dawam, 2024).

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan kualitatif, yang diuraikan berdasarkan pengamatan langsung tim pelaksana dengan fokus pada subjek, lokasi kegiatan, keterlibatan masyarakat, serta tahapan pelaksanaan program. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan valid mengenai dampak serta efektivitas program yang dilakukan. Lokasi kegiatan dipilih di SDN 11 Tanjung Barulak, Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, karena lingkungan di wilayah ini mendukung pelaksanaan program tahfizh Al-Quran, terlihat dari antusiasme tinggi wali murid terhadap pendidikan Al-Quran. Tahapan kegiatan dimulai dari persiapan, meliputi identifikasi lokasi, pemilihan subjek sasaran, dan perencanaan program tahfizh Al-Quran yang melibatkan siswa dan wali murid. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta pelaksanaan program yang menekankan partisipasi aktif subjek sasaran, baik dalam pembelajaran maupun pendampingan untuk memperkuat pemahaman terhadap Al-Quran. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan serta dampaknya terhadap kemampuan siswa membaca dan menghafal Al-Quran, termasuk perubahan sikap atau partisipasi wali murid. Hasil akhir dari kegiatan ini disusun dalam laporan sistematis yang mencakup proses, hasil, dan rekomendasi untuk keberlanjutan program di masa mendatang. Dengan pendekatan ini, pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi subjek sasaran sekaligus menjadi model kegiatan yang dapat direplikasi di wilayah lain.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini tampak bahwa program tahfizh Al-Quran di SDN 11 Tanjung Barulak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan siswa dalam menghafal sekaligus memahami ajaran Al-Quran secara mendalam. Program ini tidak hanya memfasilitasi peningkatan kualitas hafalan siswa, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai luhur Al-Quran yang relevan dalam pembentukan karakter dan moral hal ini relevan dengan penelitian (Ramadhani & Zakaria, 2023). Dampak positif ini terlihat jelas pada aspek spiritual, intelektual, dan emosional siswa, mencerminkan integrasi ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Program tahfizh ini berhasil menanamkan kesadaran bahwa Al-Quran bukan sekadar teks suci yang perlu dibaca dan dihafal, tetapi juga merupakan pedoman hidup yang memberikan solusi dan arahan dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Melalui pendekatan yang holistik, siswa tidak hanya mampu menghafal ayat-ayat Al-Quran, tetapi juga mulai memahami makna dan nilai-nilai universal yang terkandung di dalamnya, seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang.

Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya metode pendidikan agama yang tidak hanya berorientasi pada capaian kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan

berlandaskan ajaran Al-Quran. Dalam konteks pendidikan agama Islam, integrasi antara hafalan, pemahaman, dan penerapan nilai-nilai Al-Quran sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang tidak hanya memiliki kecakapan intelektual, tetapi juga akhlak mulia yang mampu menghadapi tantangan dunia modern dengan pijakan moral yang kokoh.



(Gambar 1. Pelaksanaan program tahfiz di musola sekolah)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, meskipun mayoritas siswa sudah mampu membaca Al-Quran, tantangan terbesar yang mereka hadapi adalah kesulitan dalam menghafal dan memahami isi Al-Quran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor eksternal, seperti lingkungan sosial, pergaulan, dan pengaruh perkembangan teknologi yang semakin kompleks. Program tahfiz yang dilaksanakan di sekolah ini berfungsi sebagai sarana untuk mengatasi kesulitan tersebut. Pendekatan intensif yang diterapkan melalui program ini terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, memperkuat hafalan mereka, serta membantu mereka mengatasi berbagai hambatan yang sebelumnya menghalangi pemahaman mereka terhadap ajaran Al-Quran.

Program tahfiz ini juga berperan penting dalam pengembangan karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai Al-Quran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya diajarkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Quran, tetapi juga untuk mengaplikasikan ajaran-ajarannya dalam menghadapi situasi kehidupan yang penuh tantangan, seperti mengelola konflik dan mengembangkan sikap toleransi. Melalui pendampingan dan pelatihan intensif yang diberikan, siswa dapat lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut, yang berdampak pada perubahan perilaku dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya keberadaan program tahfiz Al-Quran sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks pendidikan di SDN 11 Tanjung Barulak. Program ini tidak hanya berperan dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Quran, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan moral siswa, yang merupakan tujuan utama dalam pendidikan agama Islam. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan yang sistematis dan intensif, hambatan-hambatan yang ada dapat diatasi, dan nilai-nilai Al-Quran dapat lebih mudah diterima serta diaplikasikan oleh generasi muda.

Pendidikan agama Islam, khususnya melalui pengajaran Al-Quran, memegang peranan

yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda (Jamil, 2020). Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, pengajaran Al-Quran menjadi penopang utama dalam menjaga nilai-nilai spiritualitas yang terkandung dalam ajaran Islam (Hamdani et al., 2024). Program tahfizh Al-Quran yang diterapkan di SDN 11 Tanjung Barulak merupakan langkah strategis untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang isi Al-Quran dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun mayoritas siswa sudah mampu membaca Al-Quran, kenyataannya banyak yang menghadapi kesulitan dalam menghafal dan memahami maknanya secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa menghafal Al-Quran tidak hanya sekadar kemampuan teknis, tetapi juga membutuhkan ketekunan, penghayatan, dan dukungan lingkungan yang kondusif ((Jabar et al., 2020). Faktor-faktor eksternal seperti lingkungan sosial, pergaulan, dan pengaruh teknologi menjadi tantangan besar bagi para siswa dalam menghafal Al-Quran. Namun, program tahfizh yang diterapkan di SDN 11 Tanjung Barulak berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih fokus, terarah, dan mendalam untuk mengatasi hambatan-hambatan ini.

Selain itu, program tahfizh ini memiliki kontribusi besar dalam menginternalisasi nilai-nilai Al-Quran ke dalam kehidupan siswa. Menghafal Al-Quran bukan hanya soal mengingat teks, tetapi juga bagaimana mengaplikasikan ajaran-ajarannya dalam perilaku sehari-hari (Khozin, 2021). Nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan pengelolaan konflik yang diajarkan dalam Al-Quran tidak hanya menjadi teori, tetapi menjadi prinsip yang membentuk karakter siswa. Dengan pendekatan yang lebih holistik, di mana siswa tidak hanya diberi pelatihan hafalan, tetapi juga pemahaman tentang tafsir dan aplikasi nilai-nilai dalam kehidupan, program tahfizh ini memberikan dampak yang lebih luas pada pembentukan akhlak dan sikap positif siswa.

Peran aktif orang tua dan masyarakat juga sangat mendukung keberhasilan program ini. Program tahfizh yang dilaksanakan di SDN 11 Tanjung Barulak tidak hanya melibatkan guru dan siswa, tetapi juga menjalin kerja sama yang erat dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Quran. Semakin banyaknya dukungan dari berbagai pihak semakin memperkuat keberhasilan program ini, karena lingkungan yang mendukung akan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan menghafal.

Program tahfizh di SDN 11 Tanjung Barulak juga menanggapi tantangan besar dalam pendidikan Islam, yaitu bagaimana mengadaptasi nilai-nilai Al-Quran dengan realitas kehidupan modern yang semakin kompleks. Program ini memberikan solusi dengan mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pengembangan karakter yang aplikatif. Melalui program ini, siswa diajak untuk tidak hanya menghafal teks, tetapi juga untuk memahami dan mengamalkan ajaran Al-Quran dalam menghadapi tantangan kehidupan di dunia nyata. Hal ini relevan dengan pendapat (Aini et al., 2023) yang menekankan pentingnya pengajaran yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada internalisasi makna-makna yang terkandung dalam Al-Quran.

Secara keseluruhan, program tahfizh Al-Quran di SDN 11 Tanjung Barulak bukan hanya berhasil dalam meningkatkan hafalan siswa, tetapi juga memperkuat karakter dan pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Program ini menunjukkan bahwa pendidikan agama yang menyeluruh yang menggabungkan aspek intelektual, moral, dan spiritual, kunci dalam

membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman. Dengan dukungan berkelanjutan dari sekolah, orang tua, dan masyarakat, program ini berpotensi menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk mencetak generasi yang lebih baik, lebih berkualitas, dan lebih siap menghadapi dunia yang semakin kompleks

Kesimpulan

Program tahfizh Al-Quran di SDN 11 Tanjung Barulak telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa, sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Al-Quran. Dengan pendekatan yang intensif dan melibatkan peran aktif orang tua serta masyarakat, program ini tidak hanya membantu siswa mengatasi hambatan dalam menghafal, tetapi juga membentuk karakter mereka. Melalui program ini, siswa belajar untuk menginternalisasi nilai-nilai Al-Quran, seperti kesabaran, kejujuran, dan pengelolaan konflik, yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendidikan agama yang menyeluruh—menggabungkan aspek intelektual dan moral—merupakan kunci untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia. Dengan dukungan berkelanjutan, program tahfizh ini memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas, menjadi investasi penting bagi masa depan generasi yang lebih baik, penuh dengan pemahaman agama yang kokoh dan karakter yang tangguh.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SDN 11 Tanjung Barulak atas dukungan penuh dan kepercayaannya dalam pelaksanaan program tahfizh Al-Quran ini. Terima kasih juga kepada para guru, staf, serta orang tua siswa yang telah berperan aktif dalam mendukung keberhasilan program ini. Tanpa kerja sama dan dedikasi semua pihak, program ini tidak akan berjalan dengan baik. Semoga kolaborasi ini terus berlanjut untuk mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Referensi

- Aini, N. A., Istiqomah, L., Delianti, P. P., Wibowo, M. E. P., & Zakiyah, Z. (2023). Pembiasaan Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kecintaan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.61813/jpmp.v0i0.59>
- Azhari, J. F. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Deradikalisasi. *Jurnal Subulana*, 1(2), 70–80. <https://doi.org/10.47731/subulana.v1i2.15>
- Charles Rangkuti, Ependi, R., & Amin, N. (2023). Evaluasi Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an Pendekatan Kecerdasan Majemuk Pada Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4865–4874. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/888>
- Dawam, A. (2024). *JIIC : JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA Dampak Program Tahfidz Al-Qur ' an Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Ma Darul Ishlah The Impact of the Tahfidz Al-Qur ' an Program on Student Character Development at Ma Darul Ishlah* *JIIC : JURNAL INTELEK INSAN C. November*, 4909–4917.
- Firmansyah, M., & Asmuki, A. (2023). Pemikiran Pragmatisme Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 8(1), 99–108. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v8i1.2788>
- Fiteriadi Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, R. (2024). Implementasi

- Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Furqon. *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir*, 1(4), 152–161.
- Hamdani, A. D., Aulia, E. R. N., Listiana, Y. R., & Herlambang, Y. T. (2024). Moralitas di Era Digital: Tinjauan Filsafat tentang Technoethics. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 767–777. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.648>
- Jabar, C. S. A., Khuzaimi, I., & Andriani, D. E. (2020). Menarikkah Jabatan Kepala Sekolah Dasar di Indonesia dalam Pandangan Guru? *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 99–121. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.31051>
- Jamil, S. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 221–226. <https://doi.org/10.23969/wistara.v1i2.11236>
- Khozin, N. (2021). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk lain Ambon. *Al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 11–38. <https://doi.org/10.33477/alt.v6i2.2491>
- Ngawi, K. (2022). MEWUJUDKAN SEKOLAH RELIGIUS MELALUI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 1 JOGOROGO KABUPATEN NGAWI. 2(1), 115–121.
- Ramadhani, M. Z., & Zakaria, Z. (2023). Tahfidzul Al-Qur'an Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa Di MTs Negeri Kota Pasuruan. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(1), 50–66. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v4i1.100>
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–16. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2928>
- Susanti, F. N., Rahmi, U., & ... (2023). Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Pengembangan Spritual Siswa Smp Islam Al-Ishlah Bukittinggi. ... *JOURNAL: General and ...*, 3(3), 810–817. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/595>
- Wulandari Lase, M., Agama Islam, F., Muhammadiyah Sumatera Utara Jl Kapten Muchtar Basri No, U., Darat li, G., Medan Timur, K., kunci, K., Quran, T., & Hafalan Quran, P. (2022). Dampak Program Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Terhadap Peningkatan Hafalan Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57. *Jimpai*, 2(April), 21–31. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai>